

BAB V



BAB V KESIMPULAN

Kebebasan selalu dipahami dengan mempertimbangkan pengertian tanggung jawab dan determinisme. Pandangan mengenai kebebasan berhadapan dengan determinisme dapat kita golongkan secara umum menjadi *compatibilism* atau *incompatibilism*. Beberapa pertanyaan yang dapat kita ajukan untuk mendalami pengertian kebebasan: Apakah dunia bersifat deterministik? Apakah manusia memiliki kehendak bebas? Apakah kehendak bebas manusia dipengaruhi oleh sifat deterministik dunia? Dan apakah kehendak bebas manusia selalu memiliki konsekuensi langsung dengan tanggung jawab moral?

Pertanyaan tersebut akan menarik apabila diajukan pada filsafat Kant karena ia dinilai sebagai pembela terbesar dari kubu *incompatibilism* yang menanggapi lawan pemikiran sezamannya seperti Locke atau Hume yang memihak pada *compatibilism*. Sehingga, kita dapat berharap untuk menggali inspirasi pada Kant mengenai pengertian kebebasan dewasa ini, seperti layaknya Rawl merumuskan pandangannya mengenai keadilan.

Kita telah melihat bahwa Kant merumuskan filsafatnya, termasuk pengertian kebebasan, dilatarbelakangi oleh beberapa bentuk aliran pemikiran pada abad 17, yakni, Rasionalisme, Empirisme dan Romantisisme. Filsafatnya pun tidak lepas dari asumsi subjektif. Dari tanggapan Kant atas aliran tersebut, khususnya mengenai etika, kita langsung mengetahui tiga jawaban dari empat pertanyaan di atas: Kant melihat dunia deterministik, namun manusia memiliki kehendak bebas yang dapat dipengaruhi oleh determinisme. Jawaban ini dapat dikatakan bahwa kebebasan sebagai paradoks, kesesuaian rasio dengan kehendak

sekaligus kehendak manusia dapat dipengaruhi oleh determinasi alam.

Untuk memperjelas jawaban yang telah diperoleh, kita mengikuti sistem filsafat Kant bahwa etika merupakan konsekuensi dari epistemologi. Dalam pandangannya mengenai epistemologi, Kant dapat digolongkan sebagai fondasionalis ketat. Kita juga menyimpulkan bahwa etika Kant berciri ilmiah karena keyakinan moral selalu diuji validitasnya. Di dalam epistemologinya, ternyata Kant memahami determinisme alam sebagai kesadaran manusia atas hukum-hukumnya. Hal ini juga menunjukkan adanya kemungkinan kehendak tidak dipengaruhi oleh alam, melainkan selaras dengan rasio. Kebebasan yang demikian diwujudkan dalam tindakan demi kewajiban.

Tindakan demi kewajiban memiliki tujuan akhir yang didasarkan pada pandangan manusia, yakni kesempurnaan dan kebahagiaan. Kita melihat pandangan Kant mengenai manusia yang merupakan sumber hukum moral dan alam. Kant menyelidiki sumber hukum moral yang terletak dalam rasio manusia dengan membedakan kehendak dan isi perintah moral. Maka dari itu, Kant membuktikan dan memberikan argumentasi bahwa esensi kebebasan adalah kesatuan rasio dengan kehendak. Menurutnya, kehendak yang dipengaruhi oleh determinasi tidak dapat dianggap kebebasan karena tidak menandakan rasionalitas manusia. Manusia seharusnya menjadi sumber hukum moral dan memiliki otonomi kehendak. Bersamaan dengan pembuktian ini, kita mendapatkan jawaban dari pertanyaan terakhir bahwa kebebasan sebagai kesatuan rasio dengan kehendak yang berhadapan dengan dunia deterministik selalu memiliki konsekuensi langsung dengan tanggung jawab moral.

Meski demikian, harus dikatakan bahwa argumentasi Kant mengenai kebebasan tidak tahan uji konsistensi oleh tuntutan *compatibilism*. Hal ini menandakan pandangan Kant mengenai otonomi—yang dapat dianggap terpenting dari etika Kant—, atau mengenai manusia sebagai sumber hukum moral sepenuhnya dapat diragukan kebenarannya. Maka dari itu, harapan kita tidak dapat lebih jauh untuk menjawab tuntutan *compatibilism* mengenai pemahaman tanggung jawab dan menarik keterkaitan moralitas dengan bisnis.

Akhir kata, kebebasan merupakan kehendak otonom yang selaras dengan rasionya dengan tindakan kewajiban sebagai manifes, sekaligus kehendaknya dapat dideterminasi oleh hukum alam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU SUMBER UTAMA:

KANT, IMMANUEL, *Groundwork for the Metaphysics of Morals*, diterjemahkan oleh Allen W. Wood (Ed), Vail-Ballou Press, New York 2002.

BUKU PENDUKUNG SUMBER UTAMA:

BUROKER, JILL VANCE, *KANT'S CRITIQUE OF PURE REASON An Introduction*, Cambridge University Press, New York, 2006.

GUYER, PAUL, *KANT*, Routledge, Abingdon, 2006.

IMMERMANN, JENS, *Kant's Groundwork of the Metaphysics of Morals A Commentary*, Cambridge University Press, New York, 2007.

KANT, IMMANUEL, *Critique of Pure Reason*, diterjemahkan dan diedit oleh Paul Guyer dan Allen W. Wood, Cambridge University Press, Cambridge, 1998.

TJAHJADI, SIMON PETRUS LILI, *Hukum Moral; Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*, Kanisius, Yogyakarta, 1991.

WATTIMENA, REZA ANTONIUS, *Filsafat Kritis Immanuel Kant Mempertimbangkan Kritik Karl Ameriks terhadap Kritik Immanuel Kant atas Metafisika*, Evolitera, Jakarta, 2010.

ARTIKEL DALAM BUKU SUMBER UTAMA:

ALLISION, HENRY, *Kant's Transcendental Idealism*, dalam Graham Bird (Ed), *A Companion to Kant*, Blackwell Publishing, Oxford, 2006.

SCHNEEWIND, J. B., *Why Study Kant's Ethics?* dalam Immanuel Kant, *Groundwork for the Metaphysics of Morals*, diterjemahkan oleh W. Wood, Allen (Ed), Vail-Ballou Press, New York 2002.

SCHÖNFELD, MARTIN, *Kant's Early Dynamics*, dalam Graham Bird (Ed), *A Companion to Kant*, Blackwell Publishing, Oxford, 2006.

WOOD, ALLEN W., *Kant's Life and Works*, dalam Graham Bird (Ed), *A Companion to Kant*, Blackwell Publishing, Oxford, 2006.

_____, *Duties to Oneself, Duties Of Respect to Other*, dalam E. Hill,

Thomas (Ed), *The Blackwell Guide to Kant's Ethics*, Blackwell Publishing, Hoboken 2009.

BUKU MENGENAI KEBEBASAN:

DILMAN, ILHAM, *Free will; an historical and philosophical introduction*, Routledge, London, 1999.

FISCHER, JOHN MARTIN, et al. *Four Views on Free Will*, Blackwell Publishing, Malden Massachusetts, 2007.

HARRIS, JAMES A. *Of Liberty and Necessity The Free Will Debate in Eighteenth-Century British Philosophy*, Oxford University Press, New York, 2005.

PINK, THOMAS, *Free Will Very Short Introduction*, Oxford University Press, New York, 2004.

ARTIKEL DALAM BUKU MENGENAI KEBEBASAN:

KANE, ROBERT, *Libertarianism*, dalam John Martin Fischer, et al. *Four Views on Free Will*, Blackwell Publishing, Malden Massachusetts, 2007.

BUKU PENDUKUNG LAIN:

BERTENS, K., *Etika*, Kanisius, Yogyakarta 2011.

_____, *Etika Bisnis Pengantar*, Kanisius, Yogyakarta 2013.

COPLESTON, FREDERICK, S.J, *A HISTORY OF PHILOSOPHY Modern Philosophy: The British Philosophers from Descartes to Leibniz*, Vol 4, Doubleday, New York 1994.

_____, *A HISTORY OF PHILOSOPHY Modern Philosophy: The British Philosophers from Hobbes to Hume*, Vol 5, Doubleday, New York 1994.

_____, *A HISTORY OF PHILOSOPHY Modern Philosophy: The British Philosophers from the French Enlightenment to Kant*, Vol 6, Doubleday, New York 1994.

COVEY, STEPHEN R., *The 8th Habit Melampaui Efektivitas Menggapai Keagungan*, (judul asli: *The 8th Habit from Effectiveness to Greatness*)

- ditejemahkan oleh Wandi S. Brata dan Zein Isa, Gramedia, Jakarta, 2006.
- CARR, DAVID, *The Paradox of Subjectivity The Self in the Transcendental Tradition*, Oxford University Press, New York, 1999.
- DEGEORGE, RICARD T., *BUSINESS ETHICS*, Vol. 6, Pearson Education Inc, New Jersey, 2006.
- HARDIMAN, F. BUDI, *FILSAFAT MODERN Dari Machiavelli sampai Nietzsche*, Gramedia, Jakarta 2004.
- HEIZER, JAY, BARRY RENDER, *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan edisi 11*, Salemba Empat, Jakarta, 2015.
- KERAF, SONNY, *Pasar Bebas, Keadilan, dan Peran Pemerintah*, Kanisius, Yogyakarta 1996.
- KOTLER, PHILIP T., KEVIN LANE KELLER, *Marketing Management 13th edition*, Pearson One, London, 2009.
- MADURA, JEFF, *Introduction to Businesss, Fourth Edition*, Thomson South-Western, 2007.
- ROCKMORE, TOM, *On Foundationalism: A Strategy for Metaphysical Realism*, Rowman and Littlefield Publishers, 2004.
- SUDARMINTA, J., *Epistemologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- SUSENO, FRANZ-MAGNIS, *13 TOKOH ETIKA Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19*, Kanisius, Yogyakarta 1997.
- WIBOWO, I. B., dan HERRY PRIYONO (Eds), *Sesudah Filsafat, Esai-Esai untuk Franz Magnis Suseno*, Kanisius, Yogyakarta 2006.
- WREN, DANIEL A., ARTHUR G. BEDEIAN, *The Evolution of Management Thought Sixth Edition*, John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, 2009.
- YOSEPHUS, L. SINUOR, *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Bisnis Kontemporer*, Kanisius, Yogyakarta 2010.

ARTIKEL DARI INTERNET SEBAGAI PENDUKUNG LAIN:

RUSSEL, PAUL, *Hume on Free Will*, pada halaman:

<http://plato.stanford.edu/entries/hume-freewill/#>

JENIAK, ANDREW, *Newton's Philosophy*, pada halaman:

<http://plato.stanford.edu/entries/newton-philosophy/#NewRelCar>

MORRIS, WILLIAM EDWARD dan CHARLOTTE R. BROWN, *David Hume*, pada

halaman: <http://plato.stanford.edu/entries/hume/>